BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Tempat yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian yakni sebuah lembaga pendidikan. untuk melihat lebih jelas gambaran mengenai objek penelitian tepatnya di SMP Negeri 4 Cimahi, maka penulis membahas mengenai sejarah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dari SMP NEGERI 4 CIMAHI tersebut.

3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

SMP Negeri 4 Cimahi yang beralamat di Jalan Melong Raya No.6 Cimahi Selatan terletak di kelurahan melong yang jaraknya sekitar tiga kilometer dari pusat ibukota kecamatan Cimahi Selatan atau 6 Kilometer dari pusat kota Cimahi, lokasinya yang berbatasan dengan Kota Bandung , pada awalnya adalah sekolah filial (Kelas Jauh) dari SMP Negeri 2 Cimahi Kabupaten Bandung didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar disekitar selatan kota cimahi, pada awal berdirinya pada tahun 1979 sekolah ini menumpang di SD Negeri Margaluyu di Daerah Melong Nyontrol, karena pertimbangan terlalu jauh dari pusat konsentrasi penduduk maka pada Tahun 1980 dipindahkan lokasinya ke SD Negeri Melong 2 , Menurut Beberapa Sumber yang Kami hubungi Sekolah ini berkembang poada awalnya dibawah Pimpinan Bapak Maman Adiwijaya seorang Guru SMP Negeri 2 Cimahi , dibawah kepemimpinannya rintisan pembangunan SMP Negeri $ Cimahi dilaksanakan pada pelaksanaannya ia dibantu oleh beberapa orang Guru dengan jumlah rombongan Belajar sebanyak 7 Kelas.

Perkembangan kota yang pesat dipicu oleh pembangunan komplek perumahan yang dibangun oleh PERUM PERUMNAS Serta adanya Hibah Pasilitas Umum dari perusahaan tersebut Berupa satu unit UGB (Unit Bangunan Baru) maka pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 29 September 1981 menerbitkan surat Keputusan no. 484/I.02.4/D.1981 mengenai berdirinya SMP Negeri 4 Cimahi, bersamaan dengan selesainya pembangunan fisik sekolah maka pada tanggal 14 Juli 1982 SMP Negeri 4 Cimahi Menempati lokasi yang digunakan hingga saat ini, secara fisik sekolah ini memiliki luas tanah sebesar 6220 m^2 pada awalnya terdiri atas 1 Ruang Guru, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Tata Laksana, 1 Ruang Bimbingan dan Konseling, 1 Ruang Laboratorium IPA, 1 Ruang Perpustakaan , 1 Ruang Keterempilan , 3 Kamar Mandi Putri, 1 WC Putra serta 1 Ruang Urinoir, adapun Ruang Belajar (Kelas)sebanyak 6 Ruang serta satu unit Gudang, dengan kondisi bangunan Baru Seperti itu sementara rombongan belajar ada 15 maka proses belajar mengajar dilaksanakan dua shift dengan sebagian robongan belajar masih menumpang di SD Negeri Melong 2 , Setelah definitive menempati bangunan baru dan berubah status menjadi SMP Negeri 4 Cimahi, pemerintah provinsi Jawa Barat dalam hal ini Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Mengangkat Kepala Sekolah Baru yakni BapakMansyur Dana Setia, yang menjabat hingga tahun 1985 pada ahir masda jabatannya ia menyerahkan kepemimpinan kepada pejabat sementara yaitu bapak Kassa, ia memimpin hanya beberapa bulan saja karena pada ahir tahun 1985 diangkat Kepala Sekolah tetap yakni bapak Atja Karsa Dip raja sampai dengan tahun 1988,

berikutnya kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Angka Wijaya pada masa kepemimpinannya beliau membangun 4 ruang belajar sampai habis masa kepemimpinannya pada tahun 1990, Kepala Sekolah Berikutnya adalah Bapak Tatang Sutisna sebuah ruang belajar dan Mushola dibangun sampai ahir masa Jabatannya pada tahun 1994 , pertengahan tahun 1994 kepala Sekolah Baru ditempatkan yaitu bapak Drs.H.Sahidi pada masa kepemimpinannya ia memperluas Mushala Menjadi Masjid sebagai sarana Penunjang proses pendidikan pemerintah memberikan bantuan pembangunan 4 ruang Belajar dan beliau bertugas sampai dengan yahun 1997, Kepemimpinan berikutnya dilaksanakan oleh Bapak Empud Saefudin Setia Putra tidak banyak yang dilakukannya hanya Rehabilitasi bangunan ringan saja yang dilakukannya sampai mengahiri masa tugasnya pada tahun 2000, berikutnya Kepala sekolah yang ditugaskan adalah Bapak H.Enjang Suherman pembangunan fisik sekolah mulai banyak diperhatikan serta penambahan ruang belajar secara vertical mulai dilakukan karena penambahan ruang belajar secara Horizontal terkendala oleh luas tanah, pada tahun 2002 Ibu Tati Artati Andaya menggantikan kepemimpinan nya pada masa kepemimpinannya selain fisik Bangunan yang diperhatikannya sarana penunjang Pendidikan ditambah bahkan pada tahun 2004 ia memelopori penggunaan Internet sebagai Media Pendidikan dan menjalin kerja sama dengan WANKOTA Bandung (Wide Area Network Kota Bandung) sebagai penyedia jaringan dan pengelolaan Internet di sekolah sehingga tercatat SMPN Cimahi waktu itu sebagai satu satunya SMP di kota cimahi yang memiliki dan menggunakan Internet pada proses belajar Mengajarnya, pada akhir masa tugasnya pada tahun 2005 banyak perubahan yang diulakukannya termasuk

penambahan ruang belajar serta pemeliharaan bangunan, setelah hampir satu tahun tidak memiliki Kepala Sekolah Yang definitive maka pada pertengahan tahun 2006 diagkat oleh Pemda Kota Cimahi dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Cimahi Seorang Kepala Sekolah yakni Bapak Drs.h.Tonton Rustono, MM sebagai seorang pimpinan beliau banyak melakukan pembangunan ruang Belajar serta Rehabilitasi Berat Ruang belajar maupun ruang lainnya, sehingga pada masa kepemimpinannya penataan ulang lingkungan sekolah banyak dilakukan sehingga pada tahun 2013 mendapat penghargaan sebagai Sekolah Berbudaya lingkunga di Kota Cimahi dan pada tahun 2014 kembali mendapat penghargaan dari gubernur Jawa Barat sebagai Sekolah Berbudaya lingkungan yang mewakili Kota Cimahi berupa piala Reksa Prasada sampai ia mengakhiri masa tugasnya pada pertengahan tahun 2014.

3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

   Sekolah yang unggul dalam prestasi

2. Misi

   1. Mengembangkan kemampuan siswa dalam Akademik maupun Non akademik.
   2. Meningkatkan ke Taqwa-an kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   3. Mewujudkan Siswa - Siswi yang berprestasi.

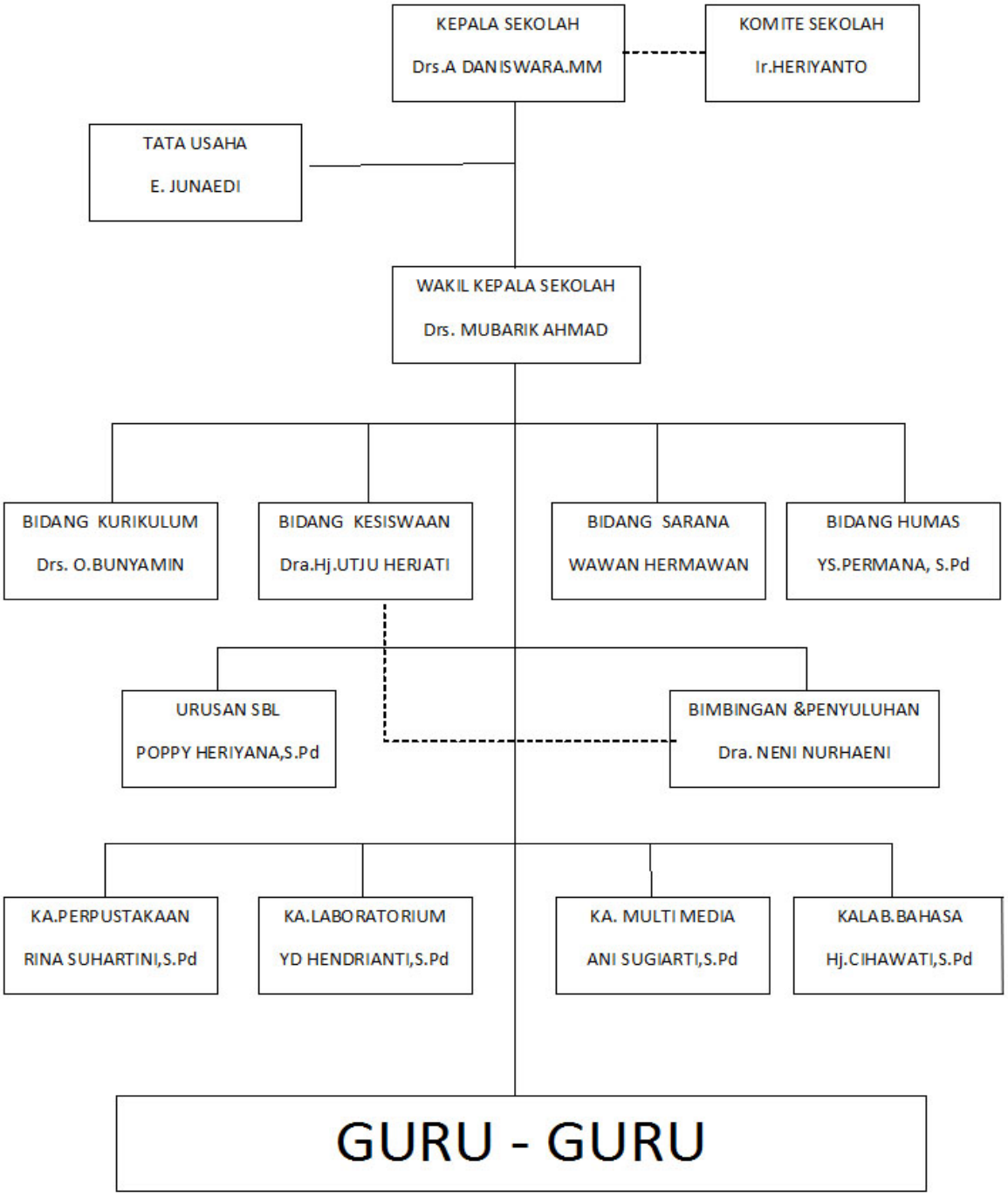
3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi di mana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi , serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat di koordinasikan dan di komunikasikan.

(Sumber : Buku Pengantar Manajemen oleh Ernie Tisnawati sule & Kurniawan Saefullah,Kencana Pernada Media Group)

STRUKTUR ORGANISASI

SMP NEGERI 4 CIMAHI



Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMP NEGERI 4 CIMAHI

Sumber : SMP NEGERI 4 CIMAHI

Deskripsi Tugas

1. Kepala Sekolah

Suatu perancangan program kerja organisasi,membuat pedoman mutu organisasi, melakukan pengawasan dan supervise tugas guru dan staf, mengangkat dan menetapkan personal struktur organisasi tersebut, memberikan pembinaan kepada manajemen, mengesahkan perubahan kebijakan mutu organisasi tersebut.

2. Komite Sekolah

   Suatu pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan , pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan disuatu pendidikan, mendorong tumbuhnya perhatian di bidang pendidikan.

3. Tata Usaha

   Penyusunan suatu program kerja tata usaha sekolah, pengelolaan keuangan sekolah, pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.

4. Wakil Kepala Sekolah

   Menyusun dan menjabarkan atau membagikan suatu tugas kepada para wakil staf yang bertugas untuk mengatur suatu sistem yang sudah ada tujuan dan objek yang dibagikan oleh pihak wakil kepala sekolah.

5. Bidang Kurikulum

   Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas kerja guru dan jadwal pelajaran, mengatur mutasi siswa ,mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.

6. Bidang Kesiswaan

   Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksana program kegiatan OSIS, menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi, menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa dan acara sekolah mengenai siswa.

7. Bidang Sarana dan Prasarana

   Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.

8. Bidang Hubungan Masyarakat

   Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah.

9. Urusan SBL "Sekolah Berbudaya Lingkungan"

   Merencanakan dan mengatur suatu lingkungan sekolah untuk adanya suatu budaya di lingkungan pendidikan sekolah

10. Bimbingan dan Penyuluhan

    Mengevaluasi hasil-hasil atau nilai hasil kerja anak untuk mempertimbangkan proses pendidikan apakah anak tersebut ada kemajuan atau tidak di bidang pendidikan tersebut.

11. KA . Perpustakaan

    Petugas perpustakaan mengecek formulir dan kelengkapan persyaratan yang dibawa calon anggota dan menjaga suatu data fisik seperti buku atau berkas-berkas lainnya.

12. KA. Laboratorium

Petugas Untuk mengembangkan siswa dan diberi kebebasan untuk merencanakan dan menjalankan tugasnya untuk mendidik siswanya di suatu ruang laboratorium untuk meneliti dan menganalisa suatu objek.

13. KA. Multimedia

    Memberikan pengetahuan sekaligus juga memberikan pengalaman dalam praktik , ilmu memiliki sains dibidang teknologi untuk mengembangkan suatu prestasi siswa tersebut.

14. KALAB Bahasa

    Memberikan pengetahuan sekaligus juga memberikan pengalaman dalam praktik , ilmu yang menembangkan dari segi bahasa individual dalam diri sisiwa dibidang tersebut untuk mengembangkan suatu prestasi siswa tersebut.

15. Wali Kelas

    Mengevaluasi hasil-hasil atau nilai anak didiknya dilingkungan sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegitan anak didiknya.

16. Guru

    Menyiapkan pembinaan kepada anak yang sedang di bimbing oleh guru tersebut dan mengevaluasi hasil-hasil kinerja yang dihasilkan selama anak didiknya atau niai anak didiknya.

17. Murid

    Mematuhi semua peraturan yang berlaku, menghormati tenaga kependidikan, ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan dan norma etika, ketertiban dan keamanan satuan

pendidikan yang bersangkutan.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks dengan maksud dan tujuan.Karena suatu system maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan.

Penulis menggunakan metode penelitian terstruktur, sebagai metode untuk mencari pemecahan permasalahan di SMP Negeri 4 Cimahi Sehingga dapat mendapatkan solusi dan pemecahan masalahnya dengan di dasari dari data-data yang telah ada dan fakta.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini suatu menggunakan metode deskriptif dan action research. Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatuset kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan tentang fenomena perseorangan, organisasi, perusahaan berorientasi industri atau perspektif lainnya, membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki .

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh pertama kali oleh peneliti menyangkut variabel yang menjadi tujuan utama penelitian, seperti wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti dalam hal ini adalah SMPN 4 CIMAHI.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti buku-buku, literatur internet atau artikel-artikel ilmiah yang dapat dikaji sebagai bahan rujukan dan landasan teoritis dalam pemecahan masalah. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang ada.

Berikut dokumen yang diamati dalam tahap analisis sistem yaitu : Dokumen data guru, data absensi siswa, dan data penjadwalan kelas.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem adalah beberapa metode yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya metode pengembangan sistem dan metode pendekatan sistem dan alat bantu analisis dan perancangan, Dibawah ini akan diuraikan tentang pemahaman dari metode tersebut.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan terstruktur, dimana akan membahas permasalahan di organisasi tersebut agar dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, dan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.Pendekatan terstrukture dilengkapi dengan alat-alat (tools) dan teknik-teknik (techniques) seperti:Use case diagram, Skenario use case, Activity diagram , Sequence diagram, Collaboration diagram, Class diagram, Deployment diagram. yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang struktur didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

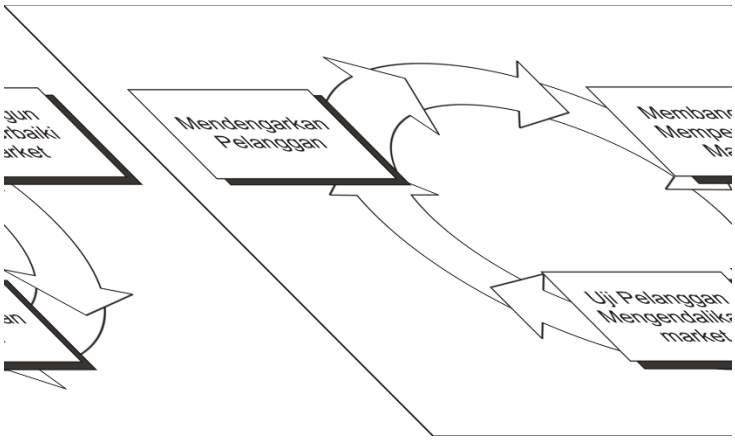
Untuk metodelogi pengembangan sistem, penulis menggunakan pendekatan prototype (Prototyping Paradigma) karena metode ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan, jika pada satu tahap tidak sesuai maka dapat kembali ke tahap sebelumnya serta pengujian dilakukan oleh pembuat atau programmer.

Adapun tahapan-tahapan dari metode prototyping adalah sebagai berikut :

Kadang-kadang klien hanya memberikan beberapa kebutuhan umum software tanpa detail input , proses atau detail output. Proses pada model prototyping yang digambarkan pada gambar 3.1. bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan kebutuhan
2. Perancangan

3. Evaluasi prototype



Gambar 3.2 Metode Pendekatan *Prototype* Paradigma

(Sumber : Pressman, Roger S., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak*: Pendekatan Praktisi jilid Dua, Penerbit: Andi Offset, Yogyakarta).

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam proses perancangan suatu sistem diperlukan beberapa alat bantu. Alat bantu ini merupakan referensial grafik yang dapat mempermudah dalam menggambarkan komponen-komponen yang ada, proses yang terjadi dan membuat usulan pemecahan masalah secara logika

Model tersebut dapat berupa tiga bentuk :

1. Prototipe kertas atau model berbasis komputer yang menjelaskan bagaimana interaksi antara pemakai dan komputer.
2. Prototipe yang mengimplementasikan beberapa bagian fungsi dari perangkat lunak yang sesungguhnya. Dengan cara ini pemakai akan lebih mendapatkan

gambaran tentang program yang akan dihasilkan, sehingga dapat menjabarkan lebih rinci kebutuhannya.

3. Menggunakan perangkat lunak yang sudah ada. Seringkali pembuat software memiliki beberapa program yang sebagian dari program tersebut mirip dengan program yang akan dibuat

3.2.3.4. Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (software) adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresentasikan spesifikasi, desain dan pengkodean. Unuk pengujian software pada penilitian ini yang akan digunakan adalah menggunakan Black Box Test. Black Box Test dipergunakan untuk mendemosntrasikan bahwa fungsi software beroperasi, input dengan baik diterima, ouput dihasilkan dengan benar, dan integritas infomasi eksternal terjaga.

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan baik. Pada metode ini data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak akan dicek apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Pengujian Black Box merupakan pendekatan komplementer dari teknik White Box, karena pengujian Black Box diharapkan mampu mengugkap kelas kesalahan yang lebih luas dibandingkan teknik White Box. Pengujian Black Box berfokus pada pengujian persyaratan fungsional suatu program. Pengujian black box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

1. Fungsi-fungsi yang benar atau hilang
2. Kesalahan interface.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal..
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Langkah-Langkah dalam pengujian Blackbox adalah :

1. Boundary Value Analysis

   Analisis nilai batas adalah teknis desain proses yang melengkapi partisi ekuivalensi, dengan berfokus pada domain output.

2. Comparison Testing

   Pengujian perbandinagn adalah metode pembangkit data uji yang dilakukan pada perangkat lunak yang dibuat redudansi. Perangkat yang redudansi mempunyai dua timpengembang yang masing-masing mengembangkan perangkat lunak sendiri-sendiri untuk spesifikasi yang sama.

3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan suatu tahap pemahaman proses yang bertujuan untuk mengetahui proses apa saja yang terlibat didalam sistem, bagaimana kerja setiap proses yang terlibat didalam sistem, dan hubungan proses dengan proses yang lainnya. Dengan menganalisis sistem yang sedang berjalan akan ditemukan beberapa data dan fakta untuk penerapan sebuah aplikasi sistem yang dusulkan,kekurangan dan kelebihan dari sistem tersebut juga dapat diketahui

dan diidentifikasi sehingga dalam pembuatan perangkat luna akan menjadi lebih mudah.

3.3.1. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Untuk mengetahui dari sistem yang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar organisasi. Hal ini memudahkan untuk memahami informasi-infomasi yang didapat. Adapun Aliran infomasi pada SMP Negeri 4 Cimahi adalah sebagai berikut:

A. Prosedur alur pendaftaran PPDB online kota cimahi siswa baru pada SMP Negeri 4 Cimahi diantaranya sebagai berikut :

Persyaratan Calon Peserta Didik Jalur Reguler Calon Peserta Didik SMP

1. Memiliki nilai raport kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD/MI/Paket A (Kls 5 utk 2 Semester)
2. Memiliki SKHUS/M SD/MI, DNUN Paket A atau SKYBS;
3. Memiliki Akte kelahiran/Surat Tanda Kenal Lahir.
4. Berusia maksimal 18 tahun pada tanggal 14 Juli 2014.

Alur Pendaftaran Jalur Reguler SMP

1. Calon Peserta Didik mendaftar di situs publik

   Demo : http://cimahi.demo.siap-ppdb.com

   Real : http://cimahi.siap-ppdb.com
2. Calon Peserta Didik melakukan Verifikasi Pendaftaran ke Sekolah Tujuan dengan membawa Bukti Cetak Pendaftaran dan dokumen pendukung lainnya.

3. Operator Sekolah melakukan pemeriksaan dokumen pendukung

4. Operator Sekolah melakukan Verifikasi Pendaftaran melalui situs Operator

   Demo :http://operator.demo.siap-ppdb.com/cimahi

   Real : http://operator.siap-ppdb.com/cimahi

5. Operator Sekolah melakukan Cetak Bukti Verifikasi Pendaftaran dan diserahkan ke Calon Peserta Didik yang bersangkutan.
6. Operator Sekolah menginput nilai tambahan (nilai raport) di situs operator
7. Calon peserta didik mengikuti seleksi online

B. Prosedur Persyaratan Calon Peserta Didik Jalur Prestasi

1. Memperoleh prestasi juara ke-1 pada Kota/Kabupaten; juara ke-1 atau 2 pada tingkat Provinsi dan atau juara ke-1, 2, atau 3 pada tingkat Nasional;
2. Kejuaraan tersebut diperoleh dari kejuaraan/lomba yang diadakan oleh penyelenggara/lembaga yang diakui secara legal sesuai dengan bidang masing–masing meliputi bidang Olah Raga, bidang Kesenian, bidang kreatifitas dan bina prestasi lainnya;
3. Calon peserta didik yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana nomor 1 dan 2 tidak berhak mengikuti seleksi/tes jalur prestasi di sekolah yang dituju;

C. Prosedur Pembagian Kelas pada SMP Negeri 4 Cimahi sebagai tersebut

1. Bagian kurikulum memeriksa data siswa baru beserta data gurunya
2. Kemudian bagian Setelah itu bidang kurikulum menyerahkankan hasil pembagian kelas tersebut kepada bagian Tata Usaha

3. Lalu bagian Tata Usaha akan membuatkan laporan pembagian kelas beserta wali kelasnya Lalu diberikan kepada kepala sekolah untuk diketaui.
4. kurikulum akan melakukan pembagian kelas dan wali kelas.

D. Prosedur penilaian nilai akhir yang sedang berjalan pada sistem akademik SMP Negeri 4 Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Guru masing-masing merekap nilai siswa lalu diberikan kepada kurikulum.
2. Setelah itu bagian kurikulum akan mengumpulkan semua nilai yang telah diberikan dari guru masing-masing tersebut
3. Kemudian bagian kurikulum akan memberikan kumpulan nilai tersebut diberikan kepada wali kelas untuk dijadikan raport.
4. Wali kelas mengisi raport tersebut kemudian raport tersebut diberikan kepada kepala sekolah.
5. Lalu kepala sekolah memberikan tanda tangan di raport tersebut,setelah di tanda tangan raport dikembalikan kepada wali kelas dan wali kelas memberikan raport tersebut kepada siswa.

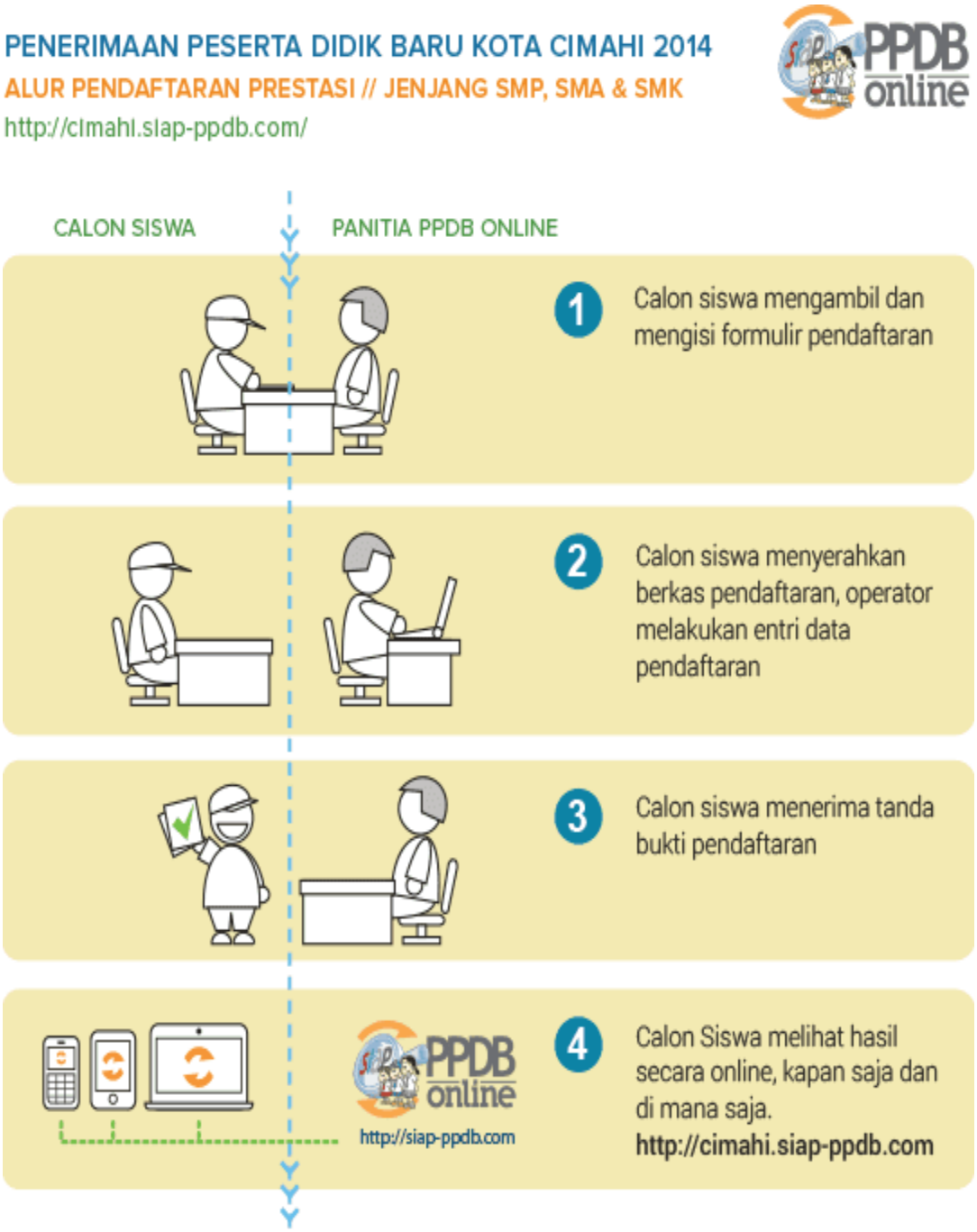
E. Prosedur Penjadwalan sedang berjalan pada sistem akademik SMP Negeri 4 Cimahi adalah :

1. Bagian kurikulum mendapatkan data guru, data kelas, dan data mata pelajaran.

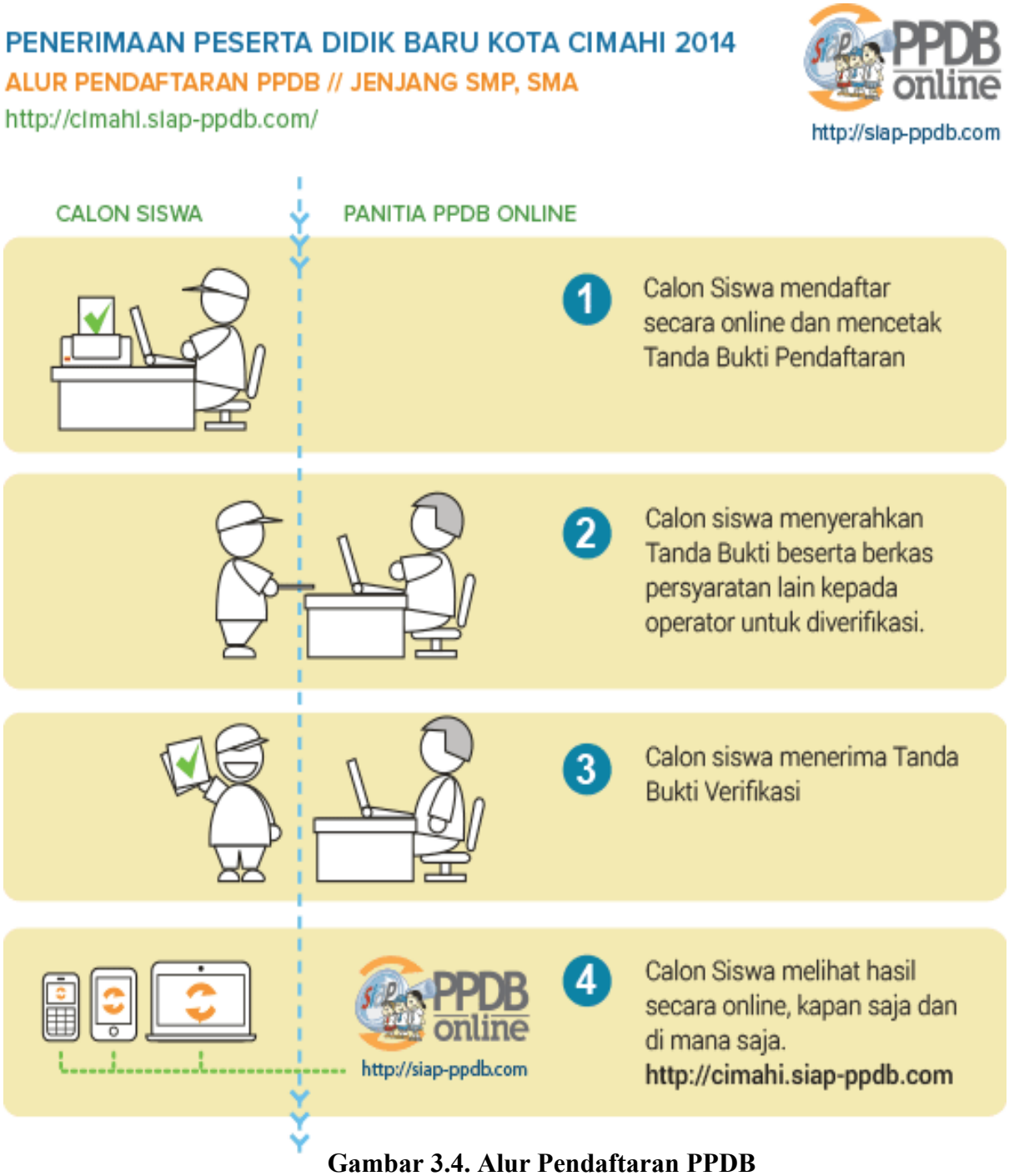
2. Lalu bagian kurikulum melakukan pembagian penjadwalan ,dan langsung diserahkan kepada bagian Tata Usaha.
3. Lalu bagian Tata Usahaakan menginputkan, mengetik, dan mencetak data penjadwalan tersebut sesuai dengan apa yang diberikan dari kurikulum yang lalu akan diserahkan kepada siswa dan guru.

F. Alur Pelaksanaan

Berikut adalah penjelasan dari alur pelaksanaan PPDB SMP Negeri Jalur Reguler di Kota Cimahi periode 2014/2015.



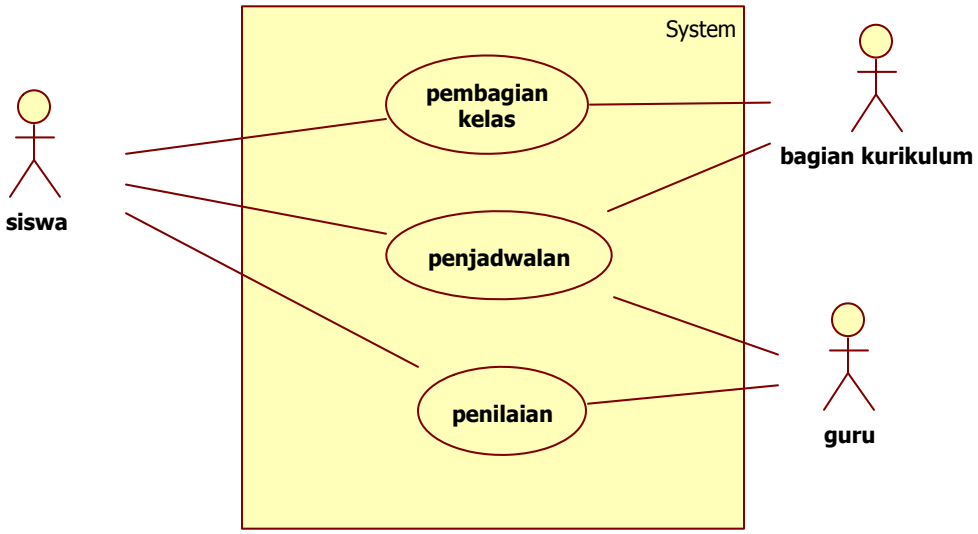
Gambar 3.3. alur pendaftaran prestasi



Gambar 3.4. Alur Pendaftaran PPDB

3.3.2. Use case diagram

3.3.2.1. Prosedur alur pendaftaran PPDB online kota cimahi siswa baru pada SMP Negeri 4 Cimahi



Gambar 3.5. Prosedur alur pendaftaran PPDB online kota cimahisiswa baru pada

3.3.2.2. Skenario use case

Tabel 3.1. Skenario Use Case Pembagian Kelas

Use case	Pembagian kelas
Actor	Siswa , bagian kurikulum
Pre-Condition	Kelas belum dibagi
Post Condition	Siswa telah mendapatkan kelas.
Description	Bagian kurikulum membagikan siswa ke seluruh kelas yang tersedia.
Bagian Kurikulum	Siswa
1. Bagian kurikulum mendata jumlah siswa.	
2. Bagian kurikulum membagi rata jumlah siswa	
3. Bagian kurikulum mengacak random siswa masuk kedalakelas	
Kondisi Akhir	Siswa mendapatkan kelas

Tabel 3.2. Skenario Use case Penjadwalan

Use case	Penjadwalan
Actor	Kurikulum, siswa , guru
Pre-Condition	Siswa mendapatkan kelas.
Post Condition	Siswa mendapatkan jadwal pelajaran selama 1 semester.
Description	Bagian kurikulum mengatur jadwal pelajaran.
Bagian kurikulum.	Siswa, guru
1. Bagian kurikulum mendata mata pelajaran dan guru	
2. Bagian kurikulum membuat jadwal pelajaran	
3. Bagian kurikulum	

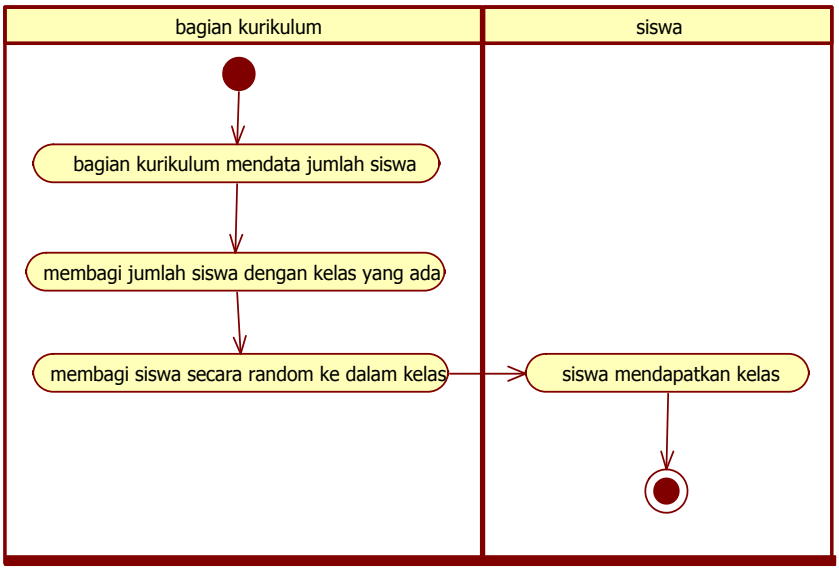
memverfikasi ketersediaan guru	
	4. Guru memvalidasi jadwal pelajaran.
Kondisi Akhir	Siswa dan guru mendapatkan jadwal pelajaran.

Tabel 3.3. Skenario Use Case Penilaian

Use case	Penilaian
Actor	Guru , siswa
Pre-Condition	Siswa belum mendapatkan nilain.
Post Condition	Siswa telah mendapatkan nilai.
Description	Guru melakukan penilaian siswa dengan nilai tugas, nilai ujian , dan nilai harian
Guru	Siswa
1. Guru mengadakan ujian atau peniliana secara berkala	
2. Guru melakukan penilaian.	
3. Jika ada nilai kurang baik guru melakukan perbaikan.	
Kondisi Akhir	Siswa mendapatkan nilai.

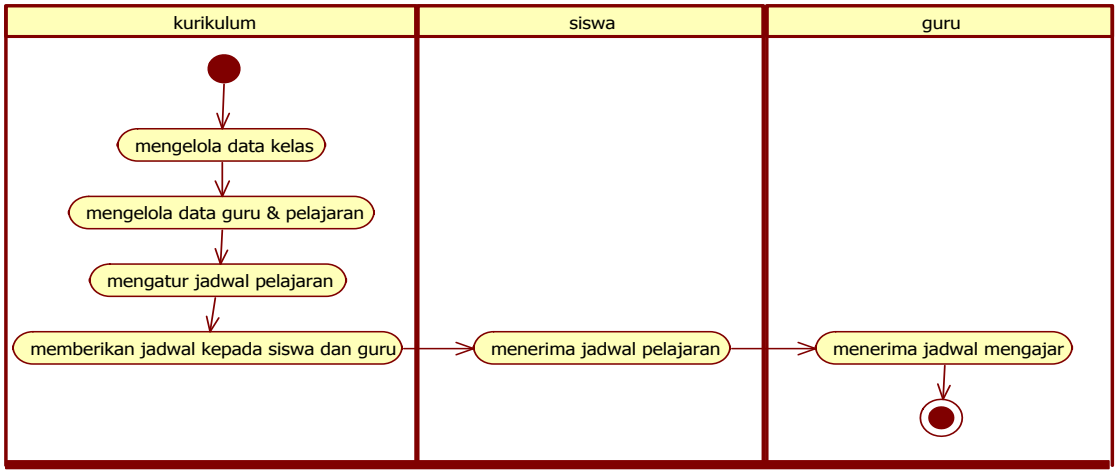
3.3.2.3. Activity Diagram

1. Activity Diagram Pembagian Kelas



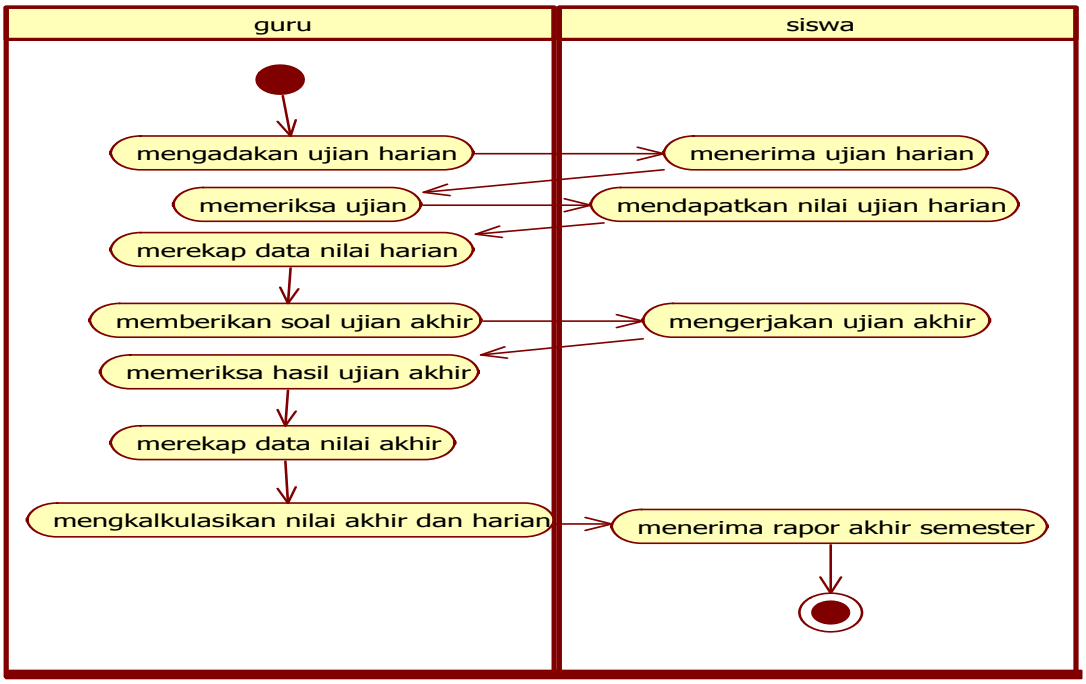
Gambar 3.6 Activity Diagram Pembagian Kelas

2. *Activity Diagram Penjadwalan*



Gambar 3.7 Activity Diagram Penjadwalan

3. *Activity Diagram* Penilaian



Gambar 3.8 *Activity Diagram* Penilaian

3.3.2. Evaluasi Sistem yang berjalan

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan pada sistem penjualan di toko Fara olivia. Hasil evaluasi dari sistem yang berjalan penulis menemukan beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.5 Evaluasi Sistem yang berjalan

NO	Masalah	Usulan Perbaikan
1.	Belum adanya sistem informasi akademik yang terkomputerisasi untuk digunakan oleh SMP NEGERI 4 CIMAHI.	Bagaimana Sistem Informasi Akademik yang berjalan di SMP NEGERI 4 CIMAHI.
2.	Pencatatan data mata pelajaran, absensi siswa, dan pencatatan nilai siswa yang masih menggunakan buku (raport).	Bagaimana rancangan Sistem Informasi Akademik yang akan di usulkan untuk membantu permasalahan yang ada di SMP NEGERI 4 CIMAHI.
3.	Proses penjadwalan dan penilaian seringkali membuat siswa menjadi sulit mencaritahu untuk melihat jadwal karena masih ditempel di mading .	Bagaimana pengujian Sistem Informasi Akademik di SMP NEGERI 4 CIMAHI.
4.	Keterlambatan pencarian data siswa yang dibutuhkan sering terjadi dikarenakan para pegawai dan guru harus mencari data tersebut diruang tata usaha.	Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Akademik di SMP NEGERI 4 CIMAHI.